

**PENGARUH MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA DI MTS MATHLA'UL ANWAR*****THE EFFECT OF LEARNING VIDEO MEDIA ON STUDENTS' MATHEMATICS
LEARNING OUTCOMES AT MTS MATHLA'UL ANWAR*****Dewi Ramlah¹**Universitas Nahdlatul
Ulama Lampung,
Indonesia¹
email:
dewiramlah08@gmail.com**Iskandar²**Universitas Nahdlatul
Ulama Lampung,
Indonesia²
email:
iskandar.dosen@gmail.com**Ummi Rosyidah³**Universitas Nahdlatul
Ulama Lampung,
Indonesia³
email:
ummirosyidum09@gmail.com

IJI Publication

p-ISSN: 2774-1907

e-ISSN: 2774-1915

Vol. 6, No. 3, pp. 235-242
Juli 2026Unit Publikasi Ilmiah
Intelektual Madani
Indonesia

Abstrak: Dalam mengupayakan peningkatan mutu pendidikan, berbagai terobosan dan inovasi dalam proses pembelajaran terus ditingkatkan, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa di MTs Mathla'ul Anwar. Materi pelajaran matematika pada penelitian ini adalah *Teorema Pythagoras*. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experimental Research*, sampel dalam penelitian ini sebanyak 41 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang signifikan. Nilai rata-rata pre-test sebesar 34,76 dan post-test sebesar 71,90. Berdasarkan hasil analisis uji-t dengan Microsoft Excel diperoleh perhitungan nilai T_{tabel} sebesar 1,68 dan untuk T_{hitung} sebesar 7,52. Sehingga diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ yaitu $7,52 > 1,68$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di MTs Mathla'ul Anwar. Sehingga dinyatakan H_0 sebagai hipotesis ditolak dan H_1 sebagai hipotesis diterima.
Kata Kunci: Video Pembelajaran; Pembelajaran Matematika; Hasil Belajar.

Abstract: In an effort to improve the quality of education, various breakthroughs and innovations in the learning process are continuously being developed, one of which is the utilization of technology. This study aims to determine the effect of video learning media on students' mathematics learning outcomes at MTs Mathla'ul Anwar. The mathematics subject in this study is the *Pythagorean Theorem*. This research is a quantitative study. This study used a *Quasi-Experimental Research* method, with a sample of 41 students. The results of the study indicate that there is a significant difference in the average student achievement scores. The average pre-test score was 34.76 and the post-test score was 71.90. Based on the results of the t-test analysis using Microsoft Excel, the calculated T_{table} value was 1.68 and the calculated T_{table} value was 7.52. Therefore, the calculated T_{table} value is 1.68 with $\alpha = 0.05$, i.e., $7.52 > 1.68$. Therefore, H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus, there is an effect of using learning video media on student mathematics learning outcomes at MTs Mathla'ul Anwar. Therefore, H_0 is rejected and H_1 is accepted.

Keywords: Learning Video; Mathematics Learning; Learning Outcome.

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak dan harus terpenuhi sepanjang hayat (Lias Hasibuan, 2021). Dalam mengupayakan peningkatan mutu pendidikan, berbagai terobosan dan inovasi dalam proses pembelajaran terus ditingkatkan, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi. Berkembangnya teknologi saat ini ternyata banyak memberikan pengaruh positif kepada dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran (Tambunan, 2021). Memanfaatkan teknologi merupakan peluang

baik dalam berbagai bidang. Salah satunya pada bidang pendidikan yaitu memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di sekolah. Teknologi yang dimaksudkan adalah teknologi video dalam pembelajaran. Teknologi video ini merupakan salah satu teknologi yang dapat diakses baik menggunakan menggunakan internet maupun tidak dengan internet, dapat diputar kembali kapan saja, dan secara nyata dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran.

Ditinjau lebih mendalam, perkembangan teknologi era modern juga mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan termasuk ilmu matematika

(Syarifatul Mafulah, 2021). Matematika adalah suatu pembelajaran dengan bidang ilmu yang mempelajari pola-pola dari suatu struktur, perubahan dan ruang, serta ilmu bilangan dan angka (Hayati, 2024). Matematika merupakan ilmu yang sangat penting bagi kehidupan manusia (Ana Oktaviani, 2022).

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran inti di sekolah sering kali dianggap sulit dan kurang untuk diminati oleh sebagian siswa. Hal ini didasari oleh karakteristik matematika yang objek kajiannya abstrak serta memerlukan pemahaman yang logis dan keterampilan berpikir analitis. Dari sekian banyaknya materi pelajaran matematika, terdapat salah satu materi matematika yang sering kali menjadi kendala bagi siswa adalah materi *Teorema Pythagoras*, karena pada materi ini melibatkan pemahaman serta penerapan dari konsep geometri dalam penyelesaian soal.

Penelitian yang dilakukan oleh Ica Fitri Awalun Nisa dan Sari Saraswati (2022), penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar matematika pada materi aritmatika sosial kelas VII. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yang belajar menggunakan media video pembelajaran lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dengan buku cetak. Penelitian oleh Suhra, Sitti Inaya Masrura dan Nur Fahri Tadjuddin (2023), penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran matematika terhadap pemahaman matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Majene. Dengan hasil penelitian, media video pembelajaran yang digunakan peneliti dalam kegiatan belajar mengajar memberikan peningkatan pemahaman matematika siswa di SMP tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Mirah Wahyuningrum (2023) tentang penerapan

video pembelajaran interaktif dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi aritmatika sosial kelas VII. Menunjukkan hasil penelitian menggunakan media video pembelajaran interaktif dalam kegiatan belajar mengajar secara daring dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi aritmatika sosial. Penelitian selanjutnya yaitu oleh Alex Prayoga Sidabutar dan Nur Arba Asari (2023) mengenai inovasi media pembelajaran berbasis video interaktif dalam mengatasi permasalahan belajar pada siswa kelas IX SMP Negeri 35 Percut Sei Tuan. Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis video interaktif ini memperlihatkan siswa lebih mudah dalam memahami materi yang terdapat dalam video pembelajaran.

Beberapa penelitian sebelumnya tentang media video pembelajaran memang telah banyak digunakan dalam proses belajar mengajar, namun sebagian besar penelitian sebelumnya belum secara khusus fokus meneliti pengaruh media video pembelajaran pada materi *Teorema Pythagoras*, yang dikenal memiliki karakteristik abstrak dan sering menjadi kendala bagi siswa. Selain itu juga, masih sangat terbatas penelitian yang dilakukan pada konteks sekolah MTs, terutama yang spesifik menggambarkan kondisi nyata hasil belajar siswa MTs Mathla'ul Anwar yang berdasarkan observasi masih banyak mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar *Teorema Pythagoras*. Kondisi inilah yang menjadi celah untuk diteliti lebih lanjut.

Di MTs Mathla'ul Anwar, hasil belajar matematika siswa pada materi *Teorema Pythagoras* masih tergolong rendah. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru matematika MTs Mathla'ul Anwar, terdapat banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar materi *Teorema Pythagoras* dan langkah-langkah penyelesaian soal. Hal tersebut

menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya, belum sepenuhnya efektif dan belum mampu untuk menjawab mengenai kebutuhan belajar siswa.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan ialah dengan adanya penggunaan media video pembelajaran. Media video pembelajaran dapat menyajikan materi secara visual, audio visual, dinamis, dan interaktif, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang abstrak dengan menggunakan cara yang lebih konkret. Video pembelajaran ini juga dapat diakses secara fleksibel oleh siswa, baik di kelas maupun di luar kelas, dan dapat juga diakses dari rumah masing-masing, serta dapat mendukung gaya belajar visual dan auditori siswa.

Melalui penggunaan media video pembelajaran ini juga diharapkan akan mampu dalam mendukung meningkatkan motivasi belajar, mempermudah pemahaman siswa, dan pada akhirnya tertuju pada hasil belajar siswa itu sendiri. Oleh karena itu, sangat penting untuk peneliti meneliti sejauh mana pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa, khususnya pada materi *Teorema Pythagoras* di MTs Mathla'ul Anwar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi *Teorema Pythagoras* di MTs Mathla'ul Anwar.

METODE

Penelitian ini metode yang akan digunakan yaitu metode *Quasi Experimental Research* (eksperimen semu) dengan pendekatan kuantitatif. Eksperimen semu adalah sebuah penelitian yang dilakukan dimana tidak semua faktor atau variabel yang dapat mempengaruhi kegiatan penelitian tidak semua di kontrol. Menurut (Harefa, 2022) menyatakan bahwa pendapat Arikunto mengenai eksperimen semu merupakan jenis eksperimen yang dianggap sudah baik karena

sudah memenuhi persyaratan. Sejalan dengan hal tersebut, persyaratan eksperimen yang dimaksud adalah adanya grup atau kelompok lain yang tidak dikenal eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Posttest Only Control Group Design*. Artinya pada penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen (dengan perlakuan) dan kelas kontrol (tanpa perlakuan), yang tentunya tes yang diberikan hanya post-test atau tes akhir saja (Afridiani, 2019). Adapun gambaran dari desain penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1.

Desain Penelitian

Kelas	Perlakuan	Post-test
Eksperimen (E)	X	Q ₁
Kontrol (K)	-	Q ₂

Sumber: (Afridiani, 2019)

Keterangan:

Q₁ = Post-test kelas eksperimen

Q₂ = Post-test kelas kontrol

Perlakuan pada kelas eksperimen

X = menggunakan media video pembelajaran

- = Tidak diberikan perlakuan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Mathla'ul Anwar pada tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 41 siswa dan terbagi ke dalam dua kelas, yaitu VIII A dan VIII B. Peneliti menggunakan sampel pada penelitian yaitu seluruh siswa kelas VIII A dan VIII B, dengan masing-masing kelas berjumlah 20 dan 21. Dalam penelitian ini juga peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu tes, observasi, dan dokumentasi.

Untuk metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat yaitu, uji normalitas dengan uji liliefors, dan uji homogenitas dengan uji fisher atau uji f. Selanjutnya, setelah data lulus pada uji prasyarat (data penelitian berdistribusi normal dan homogen), maka data tersebut siap untuk dilakukan uji hipotesis dengan uji t dua sampel bebas data homogen. Seluruh

rangkaian uji pada penelitian ini diujikan atau diolah secara komputerisasi menggunakan aplikasi Microsoft Excel.

HASIL DAN DISKUSI

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah diartikan sebagai “pengantara atau pengantar” (Susanti, 2020). Sedangkan dalam pembelajaran media mempunyai arti yang sangat penting dan membantu siswa untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan lebih jelas dan terperinci. Lebih lanjut, media pembelajaran harus dipilih dengan cermat terlebih tujuan penggunaan daripada media pembelajaran tersebut adalah untuk membantu meningkatkan kemampuan pemahaman siswa, salah satunya pada mata pelajaran matematika (Suhra, 2023).

Menurut penelitian (Syamsiani, 2022) media pembelajaran adalah salah satu dari komponen pembelajaran yang juga memiliki peranan yang penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Media pembelajaran dapat juga diartikan sebagai sarana untuk berkomunikasi dalam bentuk teknik cetak maupun bentuk pandang dan dengar, termasuk juga didalamnya yaitu teknologi perangkat keras (Pratasik, 2022).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwasannya media pembelajaran merupakan perantara atau sarana penyambung pemahaman edukasi dan komunikasi dalam bentuk cetak maupun bentuk pandang dan dengar, antara guru dan siswa dalam lingkup kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk mempermudah siswa memahami materi pembelajaran.

Media video pembelajaran adalah media yang dalam penyajiannya menyuguhkan teks, gambar dan suara (Widiarti, 2021). Media video juga merupakan media pembelajaran dengan memunculkan gambar dan suara didalam tampilannya, sehingga dapat

dikatakan sebagai media audio-visual (Zulatifah, 2020).

Media video pembelajaran ini dapat memperkuat materi yang secara langsung disampaikan oleh guru sekaligus juga dapat menggantikan peran guru karena video pembelajaran tersebut dapat diputar ulang oleh siswa ketika pulang sekolah (Gusmania, 2018). Media video pembelajaran bersifat kompleks sehingga sangat membantu dalam menyampaikan materi konsep pembelajaran kepada siswa dengan lebih mudah (Prasetya, 2021). Penggunaan media video pembelajaran dapat digunakan secara langsung pada saat belajar dikelas maupun juga digunakan ketika siswa belajar secara mandiri di rumah (Shalehah, 2023).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran adalah suatu alat atau media dalam pembelajaran berbentuk audio visual yang bersifat kompleks karena didalamnya menyuguhkan teks, gambar maupun suara, dapat diakses dimana saja, serta bertujuan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Mathla'ul Anwar yang beralamatkan di Jalan Abdoel Moloek No.2 Kampung Paduan Rajawali Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 selama kurang lebih dua minggu.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, dengan cara pengundian (undian). Untuk sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII A dan VIII B, yang berjumlah 41 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan perlakuan pembelajaran yang berbeda antara kelas VIII A dan B. Setelah pengundian sampel dilakukan, diperoleh kelas VIII A sebagai kelas kontrol (tanpa media video) dan VIII B sebagai kelas eksperimen (dengan media video). Selanjutnya untuk

pertemuan masing-masing kelas diberikan pembelajaran sesuai dengan hasil ketentuan undian.

Sebelum melakukan pertemuan pembelajaran di kelas VIII, peneliti terlebih dahulu melakukan tes 40 soal pilihan ganda kepada kelas di luar sampel penelitian (IX) dengan total siswa 37 siswa. Tes ini dilakukan pada tanggal 5 januari 2026. Kemudian hasil tes tersebut di uji validitas, reliabilitas, keterbacaan tes, taraf kesukaran dan uji daya pembeda tujuannya agar instrumen atau soal yang nantinya digunakan pada penelitian adalah soal yang siap dan layak digunakan. Setelah soal diuji dan terbukti layak digunakan, selanjutnya diambil 20 soal yang valid dan pertemuan pembelajaran siap dilakukan. Namun sebelum pembelajaran dimulai, peneliti telah membuat 20 soal tes lain yang tentunya dengan tingkat yang sama dengan soal yang telah valid dengan tujuan untuk dijadikan sebagai data awal penelitian (pre-test), tes ini diujikan kepada kelas VIII A dan VIII B dan tes ini dilakukan pada tanggal 6 dan 8 januari 2026.

Pertemuan pertama minggu pertama kelas VIII A pada hari Selasa, 13 januari 2026 masuk ke dalam penjelasan materi pembelajaran. Pertemuan kedua minggu kedua pada hari Selasa, 20 januari 2026 masih dilanjutkan dengan mengulas materi dan membahas contoh soal dan penyelesaiannya. Pertemuan ketiga hari Selasa 27 januari 2026 pemberian post-test.

Selanjutnya Pertemuan pertama minggu pertama kelas VIII B pada hari Kamis, 15 januari 2026 pembelajaran materi Teorema Pythagoras. Pertemuan kedua minggu pertama kelas VIII B pada hari Sabtu, 17 januari 2026 menampilkan penjelasan materi pembelajaran. Selanjutnya pertemuan ketiga minggu kedua pada hari Kamis, 22 januari 2026 dilanjutkan dengan menampilkan penjelasan materi pembelajaran dan contoh soal serta pembahasannya. Pertemuan keempat atau terakhir minggu kedua pada hari

Jumat, 23 Januari 2026 adalah pemberian post-test.

Setelah rangkaian pertemuan pembelajaran kelas VIII A dan VIII B selesai. Selanjutnya dilakukan analisis data terhadap data hasil tes dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal, homogen, dan uji hipotesis untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa di MTs Mathla'ul Anwar.

Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas (Liliefors)

Uji normalitas dilakukan menggunakan rumus/metode *liliefors* dengan tujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Berikut ini data hasil uji normalitas pre-test (data awal untuk perbandingan) dengan data post-test (data akhir), kelas VIII A dan VIII B.

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas Pre-test Kelas VIII A

Pre-test							KELAS VIII A	
No	Siswa	X	Z _i	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i) - S(Z _i)		
1	1	10	-1,817	0,035	0,050	0,015		
2	7	15	-1,275	0,101	0,150	0,049		
3	12	15	-1,275	0,101	0,150	0,049		
4	9	20	-0,732	0,232	0,350	0,118		
5	15	20	-0,732	0,232	0,350	0,118		
6	18	20	-0,732	0,232	0,350	0,118		
7	19	20	-0,732	0,232	0,350	0,118		
8	5	25	-0,190	0,425	0,550	0,125		
9	6	25	-0,190	0,425	0,550	0,125		
10	10	25	-0,190	0,425	0,550	0,125		
11	16	25	-0,190	0,425	0,550	0,125		
12	3	30	0,353	0,638	0,750	0,112		
13	8	30	0,353	0,638	0,750	0,112		
14	13	30	0,353	0,638	0,750	0,112		
15	20	30	0,353	0,638	0,750	0,112		
16	2	35	0,895	0,815	0,850	0,035		
17	11	35	0,895	0,815	0,850	0,035		
18	4	40	1,438	0,925	0,950	0,025		
19	14	40	1,438	0,925	0,950	0,025		
20	17	45	1,980	0,976	1	0,024		

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{s}$$

$$\text{Rata-Rata } \bar{X} = 26,750$$

$$\text{Simpangan baku (standar deviasi } s) = 9,216$$

$$\text{Nilai Maksimal} = 0,125$$

$$L_{hitung} = 0,125$$

$$L_{tabel} = 0,190$$

$$n=20$$

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas Post-test Kelas VIII A

Post-test							KELAS VIII A	
No	Siswa	X'	Z _i	P(Z _i)	Q(Z _i)	P(Z _i) - Q(Z _i)	$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{s}$ Rata-Rata $\bar{X}$ = 51,750 Simpangan baku = 8,472 (standar deviasi s) Nilai Maksimal = 0,182 L _{hitung} = 0,182 L _{tabel} = 0,190 n=20	
1	18	35	-1,977	0,024	0,050	0,026		
2	16	40	-1,387	0,083	0,150	0,067		
3	19	40	-1,387	0,083	0,150	0,067		
4	2	45	-0,797	0,213	0,250	0,037		
5	9	45	-0,797	0,213	0,250	0,037		
6	4	50	-0,207	0,418	0,600	0,182		
7	5	50	-0,207	0,418	0,600	0,182		
8	6	50	-0,207	0,418	0,600	0,182		
9	7	50	-0,207	0,418	0,600	0,182		
10	8	50	-0,207	0,418	0,600	0,182		
11	10	50	-0,207	0,418	0,600	0,182		
12	12	50	-0,207	0,418	0,600	0,182		
13	13	55	0,384	0,649	0,700	0,051		
14	1	55	0,384	0,649	0,700	0,051		
15	3	60	0,974	0,835	0,950	0,115		
16	11	60	0,974	0,835	0,950	0,115		
17	14	60	0,974	0,835	0,950	0,115		
18	15	60	0,974	0,835	0,950	0,115		
19	20	60	0,974	0,835	0,950	0,115		
20	17	70	2,154	0,984	1	0,016		

Tabel 4.
Hasil Uji Normalitas Pre-test Kelas VIII B

Pre-test							KELAS VIII B	
No	Siswa	X'	Z _i	P(Z _i)	Q(Z _i)	P(Z _i) - Q(Z _i)	$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{s}$ Rata-Rata $\bar{X}$ = 34,752 Simpangan baku = 10,895 (standar deviasi s) Nilai Maksimal = 0,145 L _{hitung} = 0,145 L _{tabel} = 0,190 n=21	
1	3	20	-1,355	0,088	0,143	0,055		
2	9	20	-1,355	0,088	0,143	0,055		
3	10	20	-1,355	0,088	0,143	0,055		
4	4	25	-0,896	0,185	0,286	0,101		
5	17	25	-0,896	0,185	0,286	0,101		
6	20	25	-0,896	0,185	0,286	0,101		
7	1	30	-0,437	0,331	0,476	0,145		
8	11	30	-0,437	0,331	0,476	0,145		
9	12	30	-0,437	0,331	0,476	0,145		
10	18	30	-0,437	0,331	0,476	0,145		
11	5	35	0,022	0,509	0,619	0,110		
12	7	35	0,022	0,509	0,619	0,110		
13	15	35	0,022	0,509	0,619	0,110		
14	2	40	0,481	0,685	0,762	0,077		
15	13	40	0,481	0,685	0,762	0,077		
16	14	40	0,481	0,685	0,762	0,077		
17	16	45	0,940	0,826	0,857	0,031		
18	19	45	0,940	0,826	0,857	0,031		
19	6	50	1,399	0,919	0,905	0,014		
20	8	55	1,858	0,968	1	0,032		
21	21	55	1,858	0,968	1	0,032		

Tabel 5.
Hasil Uji Normalitas Post-test Kelas VIII B

Post-test							KELAS VIII B	
No	Siswa	X'	Z _i	P(Z _i)	Q(Z _i)	P(Z _i) - Q(Z _i)	$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{s}$ Rata-Rata $\bar{X}$ = 71,905 Simpangan baku = 8,288 (standar deviasi s) Nilai Maksimal = 0,131 L _{hitung} = 0,131 L _{tabel} = 0,190 n=21	
1	3	60	-1,436	0,075	0,143	0,067		
2	4	60	-1,436	0,075	0,143	0,067		
3	5	60	-1,436	0,075	0,143	0,067		
4	1	65	-0,833	0,202	0,333	0,131		
5	15	65	-0,833	0,202	0,333	0,131		
6	17	65	-0,833	0,202	0,333	0,131		
7	18	65	-0,833	0,202	0,333	0,131		
8	2	70	-0,230	0,409	0,524	0,115		
9	7	70	-0,230	0,409	0,524	0,115		
10	9	70	-0,230	0,409	0,524	0,115		
11	12	70	-0,230	0,409	0,524	0,115		
12	6	75	0,373	0,646	0,762	0,116		
13	10	75	0,373	0,646	0,762	0,116		
14	14	75	0,373	0,646	0,762	0,116		
15	16	75	0,373	0,646	0,762	0,116		
16	19	75	0,373	0,646	0,762	0,116		
17	8	80	0,977	0,836	0,905	0,069		
18	11	80	0,977	0,836	0,905	0,069		
19	20	80	0,977	0,836	0,905	0,069		
20	13	85	1,580	0,943	0,952	0,009		
21	21	90	2,183	0,985	1	0,015		

2. Uji Homogenitas (Uji Fisher (Uji F))

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas atau kelompok sampel yang digunakan memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak. Uji homogenitas atau kesamaan varians dua kelompok sampel dilakukan dengan rumus uji-f pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Dengan kriteria uji nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya data tersebut homogen. Dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya data tersebut tidak homogen.

Tabel 6.
Hasil Uji Homogenitas

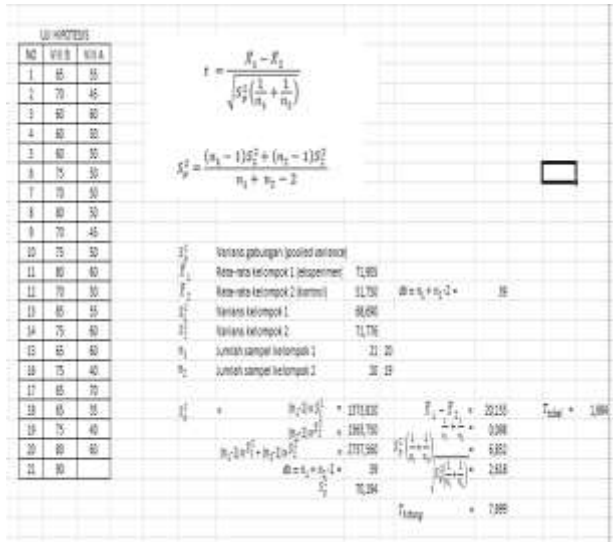
UJI HOMOGENITAS				
Siswa	VIII B	VIII A	$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$	
1	65	55		
2	70	45		
3	60	60		
4	60	50	Varians 1 = 68,890	n ₁ (sampel data 1) = 21
5	60	50	Varians 2 = 71,776	n ₂ (sampel data 2) = 20
6	75	50	F = 1,045	df 1 = n ₁ - 1 = 20 df 2 = n ₂ - 1 = 19
7	70	50		
8	80	50	F _{hitung} = 1,045 F _{tabel} = 2,120	T. Signifikan = 0,05
9	70	45		
10	75	50		
11	80	60		
12	70	50		
13	85	55		
14	75	60		
15	65	60		
16	75	40		
17	65	70		
18	65	35		
19	75	40		
20	80	60		
21	90			

Uji homogenitas dilakukan untuk kedua data hasil post-test untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. Selanjutnya varians dari kedua data diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan diperoleh nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan nilai $1,045 \leq 2,120$ yang dapat disimpulkan bahwa antara varians kedua kelas atau kelompok data Post-test homogen.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H_1 adapun hipotesis tersebut adalah Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di MTs Mathla'ul Anwar. Adapun hasil uji

hipotesis (uji-t dua sampel bebas) diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ yaitu $7,52 > 1,68$. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 7.
Hasil Uji Hipotesis



Adapun kendala yang peneliti hadapi saat pelaksanaan penelitian yaitu, listrik padam, suasana kelas yang kurang kondusif atau terlalu bising saat video pembelajaran diputar, sehingga memerlukan pengawasan dan pendampingan ekstra dari peneliti. Namun kendala tersebut dapat diatasi karena guru mapel matematika juga turut membantu mendampingi.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang signifikan. Nilai rata-rata pre-test sebesar 34,762 dan post-test sebesar 71,905. Berdasarkan hasil analisis uji-t dengan Microsoft Excel diperoleh perhitungan nilai T_{tabel} sebesar 1,684 dan untuk T_{hitung} sebesar 7,699. Sehingga diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ yaitu $7,699 > 1,684$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di MTs Mathla'ul Anwar.

REFERENSI

- Afridiani, T., Soro, S., & Faradillah, A. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbasis Lembar Kerja Peserta Didik Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. 7(1), 12–21.
- Ana Oktaviani, Joko Sutrisno AB, Arinta Rara Kirana. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Tangram Siswa Kelas IV SD Swadhipa Tahun Pelajaran 2021/2022. 647–658.
- Gusmania, Y., & Wulandari, T. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa. 7(1), 61–67. <https://doi.org/10.33373/PYTHAGO.RAS.V7I1.1196>
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telaumbanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Hayati, M., & Jannah, M. (2024). Pentingnya Kemampuan Literasi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika. 4, 40–54.
- Lias Hasibuan. (2021). Pengertian Pendidikan. 5(2), 69–82.
- Prasetya, W. A., Suwatra, I. I. W., & Mahadewi, L. P. P. (2021). Pengembangan Video Animasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 60–68. file:///D:/Semester 7/jurnal kajian relevan/32509-78001-1-PB (1).pdf.

- Pratasik, S., & Ahyar, B. M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Informatika MTS. *Eduetik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2(3), 359–373. <https://doi.org/10.53682/edutik.v2i3.5282>
- Shalehah, Z., Pattaufi, Monoarfa, M., & 2023. (2023). Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP IT Yaa Bunayya Makassar Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 1(2).
- Suhra, S., Masrura, S. I., & Tadjuddin, N. F. (2023). Pengaruh Penggunaan Video Animasi Pembelajaran Matematika Terhadap Pemahaman Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Majene. *AL JABAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 2(1), 32–41. <https://doi.org/10.46773/aljabar.v2i1.557>
- Susanti, Y. (2020). Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Media Berhitung di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, 2(3), 435–448. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Syamsiani Syamsiani. (2022). Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Penyalur Pesan. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 2(3), 35–44. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v2i3.274>
- Syarifatul Mafulah, Suci Wulandari, Lia Jauhariyah, Ngateno. (2021). Perkembangan Ilmu Teknologi Modern. (1385). No 302–17.
- Tambunan, W., & Limbong, M. (2021). Analisis Pengembangan Sumber Belajar Digital Media Video Untuk Meningkatkan Mutu Sdm Guru Melalui Pemanfaatan Teknologi Pada Pembelajaran Tatap Muka. 10(02).
- Widiarti, N. K., Sudarma, I. K., & Tegeh, I. M. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Melalui Media Video Pembelajaran. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 195. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i2.38376>
- Zulatifah, H., & Muktiadji, H. (2020). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di Smpn 4 Jombang. *Edu Math Journal Prodi Pendidikan Matematika*, 10(2), 51. <https://doi.org/10.32682/edumath.v10i2.1764>